



Wisata Budaya Bakal Unjuk Gigi

JOGJA-DIY mengincar lebih banyak wisatawan mancanegara mulai tahun depan setelah penyelenggaraan ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023. Wisata berbasis budaya di DIY akan dipromosikan pada ajang ini.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

ATF 2023 dengan tajuk ASEAN: *A Journey to Wonderful Destinations* akan diselenggarakan pada 2-5 Februari 2023 di DIY. Dalam ATF, potensi unggulan DIY yang berbasis budaya dikenalkan kepada para delegasi.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan daya tarik pariwisata berbasis budaya serta ekonomi kreatif DIY dapat turut serta dipromosikan pada delegasi.

► **Paket wisata DIY mulai mengarah ke *quality tourism*.**

► **Kunjungan wisatawan mancanegara ke DIY membaik sejak pertengahan tahun.**

► Halaman 10

Wisata Budaya...

"Khusus DIY, daya tarik utamanya adalah budaya," katanya, Kamis (29/12).

Menurut Singgih, DIY berupaya menyajikan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan. "Kami ingin memberikan pengalaman kepada wisatawan dan mengedukasi wisatawan tentang pariwisata berkelanjutan yang menjaga keseimbangan antara sosial, budaya dan ekonomi," katanya.

Menurutnya, DIY telah menarik banyak wisatawan domestik. Malioboro dan sejumlah pantai selalu menjadi tujuan wisatawan saat musim liburan tiba. Pada libur akhir tahun ini saja, diperkirakan lima juta wisatawan mendatangi DIY.

DIY kini menargetkan wisatawan mancanegara. "DIY sudah unggul dalam mengaget wisatawan domestik. Sekarang target kami wisatawan ASEAN dan selanjutnya Eropa dan Timur Tengah," katanya.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi DIY mulai membaik pada pertengahan tahun ini. Ada sebesar 809 kunjungan melalui Bandara YIA pada Juli 2022. Sementara pada bulan sebelumnya hanya 369. Bahkan sebelum April tahun ini, tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara sama sekali.

Kondisi yang terjadi pada tahun 2022 ini memang masih jauh dari pola yang didapat pada tahun 2017-2019 lalu. Pola perjalanan wisata pada pandemi memang

baru pulih satu hingga dua bulan terakhir. Perbedaan budaya serta bentang alam di Indonesia dengan negara lain menjadi keunggulan tersendiri.

Singgih menyampaikan pelatihan bagi penyelenggara ATF telah dilakukan. Mereka dibekali dengan pengetahuan terkait dengan budaya Indonesia, terutama DIY, serta dibekali pula dengan kompetensi yang unggul. Ia berharap dengan pelatihan tersebut, penyelenggara ATF dapat mempresentasikan budaya DIY kepada wisatawan.

Potensi Kabupaten

Sekretaris Dispar DIY Anita Verawati mengatakan dalam ATF 2023, potensi tiap kabupaten dan kota di DIY akan diakomodasi melalui *city tour*. "Ketika mereka selesai *meeting*, mereka bisa ke Kraton dan beberapa kampung wisata yang ada di Jogja," katanya.

Menurut Anita, potensi pariwisata DIY yang berbasis budaya merupakan suatu keunggulan. Ia berharap melalui ATF, potensi tersebut dapat dinikmati para delegasi dan dapat disampaikan oleh para delegasi ke negaranya masing-masing.

"Sekarang paket wisata DIY mengarah ke *quality tourism*. Bagaimana agar wisatawan lebih lama tinggal di DIY. Jadi mungkin jumlah wisatawannya tidak sebanyak yang dulu, tapi *spending money* akan meningkat," katanya.

Ia berharap tiap daerah di

DIY dapat memanfaatkan ATF untuk menonjolkan keunggulan destinasi yang mereka miliki.

"*Post tour* tidak hanya di Jogja, kami tawarkan paket seluruh Indonesia. Karena ketika delegasi ATF sampai di Jogja, kami mewakili Indonesia, tidak hanya [pariwisata] Jogja yang kami tawarkan," katanya.

Pada ATF 2022 akan digelar *Travel Exchange* (Travex) di Jogja Expo Center. Berbagai paket wisata ditawarkan. Penyelenggaraannya dikelola Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) dan Asosiasi Perusahaan Penjualan Tiket Penerbangan Indonesia (Astindo).

Ketua Asita DIY Hery Satyawan mengatakan organisasi yang dia pimpin telah menyiapkan sejumlah paket wisata untuk ditawarkan dalam ATF nantinya. Ia menyampaikan, untuk DIY potensi wisata budaya akan disiapkan. "Kami menggodok tema yang baru, yang lebih menarik, menonjolkan sisi budaya Jogja yang lebih kuat."

Menurut Hery, paket wisata yang akan ditawarkan nantinya merupakan paket wisata tematik, antara lain *sport tourism* dan *wellness tourism*. Menurutnya, dengan kemasan paket wisata tematik, akan lebih menarik minat banyak wisatawan.

Ia berharap industri pariwisata dapat memanfaatkan momen tersebut sehingga penyelenggaraan ATF dapat berdampak positif bagi pariwisata DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005